



ROAD MAP



ROAD MAP (PETA JALAN)

OPTIMALISASI PENCAPAIAN INDIKATOR
KINERJA UTAMA (IKU 3)
DOSEN BERKEGIATAN DI LUAR KAMPUS
DI LINGKUNGAN POLITEKNIK NEGERI MEDAN



ROAD MAP



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
A. PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan dan Manfaat.....	3
B. KERANGKA PIKIR ROAD MAP	5
1. Visi dan Misi POLMED	5
2. Tujuan Strategis.....	6
3. Indikator dan Rencana Kerja Jangka Menengah.....	6
4. Perjanjian dan Capaian Kinerja.....	8
5. Kerangka Pikir Penyusunan Road Maps.....	10
C. BASELINE CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA.....	12
D. STRATEGI DAN FOKUS.....	15
1. Strategi.....	15
2. Fokus.....	19
3. Highlight Rencana Aksi	21
E. INDIKATOR KEBERHASILAN ROAD MAP.....	25
F. TIME FRAME RENCANA AKSI.....	26
G. MONITORING DAN EVALUASI	31
H. PENUTUP.....	33
DAFTAR PUSTAKA	34

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Sumatera Utara, Politeknik Negeri Medan saat ini menjadi pusat pendidikan vokasi yang berfokus pada pengembangan kemampuan sumber daya manusia dan memiliki visi global untuk turut serta meningkatkan angka partisipasi kasar pendidikan di Indonesia.

Dengan 26 program studi yang ada dan fasilitas kampus seluas 8.5 ha, Politeknik Negeri Medan mempersiapkan kurikulum berbasis kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri. Politeknik Negeri Medan juga memberikan beasiswa bagi mahasiswa tidak mampu dan turut serta mengembangkan jiwa wirausaha bagi para peserta didik. Saat ini Politeknik Negeri Medan mendidik lebih dari 7.000 mahasiswa dan telah menamatkan lebih dari 42.000 alumni yang telah bekerja di berbagai sektor industri.

Politeknik Negeri Medan secara aktif juga terlibat dalam berbagai penelitian terapan. Selain itu para dosen Politeknik Negeri Medan juga ikut serta dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat sebagai rasa tanggung jawab sosial. Selain itu dalam rangka pengembangan jaringan, Politeknik Negeri Medan juga melakukan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak baik regional maupun internasional.

Dalam hal meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, Politeknik Negeri Medan perlu melakukan peningkatan Indikator Kinerja Utama sebagai tolak ukur pencapaian performa kinerja Politeknik Negeri Medan.

Untuk dapat mewujudkan cita-cita pendidikan tinggi tersebut, harus dilaksanakan perubahan dalam penilaian performa PTN yang akan dinilai berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang menjadi kontrak kinerja antara PTN dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Indikator Kinerja Utama terbaru yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kepmendikbud) Nomor 3/M/2021 memiliki tiga indikator utama:

- a. Kualitas lulusan yang diukur dengan Lulusan mendapat pekerjaan yang layak, dan Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus.

- b. Kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan Dosen berkegiatan di luar kampus, Praktisi mengajar di dalam kampus, dan Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional.
- c. Kualitas kurikulum yang memiliki subindikator antara lain program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, Kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta adanya program studi berstandar internasional.

Keppmendikbud Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maka penghitungan pencapaian indikator kineja utama bagi perguruan tinggi negeri saat ini telah diubah berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Keppmendikbudristek) Nomor 210/M/2023 yang mulai berlaku pada bulan Juli 2023 atau awal semester ganjil tahun akademik 2023/2024. Dibawah ini disajikan data capaian IKU Politeknik Negeri Medan Tahun 2023.

**Tabel 1. Data Capaian Kinerja POLMED Tahun 2023
Berdasarkan Laporan Kinerja (LAKIN)**

Keterangan	IKU 1 (%)	IKU 2 (%)	IKU 3 (%)	IKU 4 (%)	IKU 5 (%)	IKU 6 (%)	IKU 7 (%)	IKU 8 (%)	IKU 9	IKU 10 (%)
Target IKU PTN	80	30	30	60	100	100	79	5	A	95,5
Pencapaian	80	24,3	30	60	96	100	80	4,3	A	95,7

**Tabel 2. Data Capaian Kinerja POLMED Tahun 2023
Berdasarkan Dashboard IKU PT Kemdikbudristek**

Keterangan	IKU 1 (%)	IKU 2 (%)	IKU 3 (%)	IKU 4 (%)	IKU 5 (%)	IKU 6 (%)	IKU 7 (%)	IKU 8 (%)	IKU 9	IKU 10 (%)
Target IKU PTN	80	30	30	60	100	100	79	5	A	95,5
Pencapaian	80	24,3	30	60	96	100	80	4,3	A	95,7

Dari 10 (sepuluh) indikator utama tersebut dapat dilihat bahwa Capaian IKU Kinerja POLMED tahun 2023 pada Laporan Kinerja (LAKIN) dapat dilihat bahwa 5 (lima) IKU telah memenuhi target, 2 (dua) melampaui targe, dan 3 (tiga) yang belum memenuhi target minimal (Tabel 1). Sedangkan berdasarkan data Tabel 2 Capaian

IKU Kinerja POLMED Tahun 2023 pada Dashboard IKU PT dapat dilihat bahwa hanya 1 (satu) IKU yang telah memenuhi target minimal. Perbedaan tersebut disebabkan karena data Dashboard IKU PT merupakan hasil verifikasi dan validasi data capaian IKU sesuai persyaratan sebagaimana diatur Kepmendikbud Nomor 3/M/2021.

Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Umum merupakan unit yang berada di bawah Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Keuangan dan Umum yang membidangi Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk teknis pengumpulan data capaian dan pelaporan kegiatan tridharma dosen menjadi tugas dari pokja kepegawaian Politeknik Negeri Medan.

Berdasarkan LAKIN POLMED tahun 2023 data capaian IKU 3 (Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar kampus) sudah memenuhi target capaian yakni 30% namun data pada Dashboard IKU PT Kemdikbudristek capaian IKU 3 hanya sebesar 11,64%. Perbedaan nilai capaian kinerja tersebut disebabkan karena tidak terverifikasi dan tervalidasi oleh tim Direktorat Diktiristek. Dalam rangka memperbaiki capaian kinerja POLMED, maka penulis mengajukan rancangan aksi perubahan dengan judul “Optimalisasi Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU3) melalui Penyusunan Peta Jalan (Roadmap) Dosen Berkegiatan di luar Kampus di Politeknik Negeri Medan” sebagai panduan strategis dalam mengukur progres, dan memastikan pencapaian IKU sesuai perjanjian kinerja Direktur dengan Mendikbudristek.

2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan pembuatan road map sebagai berikut:

- a. Membantu dalam menyusun rencana jangka pendek dan menengah dan memberikan panduan yang jelas target kinerja yang perlu dicapai, membantu unit kerja/ jurusan atau dosen tetap fokus pada pencapaian target dan tujuan tersebut.
- b. Membantu mengkoordinasikan pencapaian target IKU 3 kepada seluruh stakeholders terkait.
- c. Membantu dalam proses perencanaan anggaran, waktu, sumber daya manusia dengan lebih efisien.
- d. Membantu mengidentifikasi area-area perubahan sebagai dasar menyusun

program kerja tahun berikutnya dalam untuk upaya meningkatkan capaian IKU 3.

- e. Dengan merencanakan langkah-langkah dalam road map membantu mengidentifikasi potensi risiko dan strategi mengatasinya.
- f. Tercapainya optimalisasi pendataan dan penginputan bukti kinerja dosen terkait IKU 3 sesuai target dan jadwal yang telah ditetapkan.
- g. Tersedianya dashboard monitoring capaian kinerja IKU 3 unit/jurusan untuk mempermudah proses monitoring dan evaluasi serta pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Manfaat pembuatan road map sebagai berikut:

a. Internal

- 1) Dengan adanya peta jalan (*roadmap*) akan membantu Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum dalam mengkoordinasikan dan memastikan semua pihak memahami arah yang diambil dalam upaya pencapaian IKU 3 di lingkungan Politeknik Negeri Medan.
- 2) Bagian Perencanaan, Keuangan dan Umum yaitu Pokja Kepegawaian dan tim memiliki database kinerja dosen berkegiatan di luar kampus yang akurat dan mempermudah proses monitoring dan evaluasi capaian IKU 3 unit/jurusan.
- 3) Ketua Jurusan memiliki panduan yang jelas dan bisa monitoring capaian IKU 3 unit/jurusan.
- 4) Bagi Dosen memiliki panduan dan prosedur pelaporan kegiatan di luar kampus.
- 5) Memudahkan kerja admin/pengelola kepegawaian unit/jurusan dalam pendataan dan verifikasi dokumen kinerja dosen berkegiatan di luar kampus melalui aplikasi SISTER.
- 6) Peningkatan reputasi Politeknik Negeri Medan sebagai Perguruan tinggi yang mendukung dan mendorong partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan di luar kampus dapat membangun reputasi sebagai institusi yang peduli dan progresif. Ini juga dapat meningkatkan kerjasama dengan komunitas lokal dan industri.

b. Eksternal

- 1) Dengan meningkatnya jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus akan memberikan dampak positif bagi dunia usaha dan industri karena akan terjadi transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.
- 2) Dengan adanya dosen menjadi wiraswasta pendiri *founder* atau *co-founder* akan berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja, berkolaborasi dengan pemasok lokal, dan memberi dampak pada masyarakat sekitar.
- 3) Dosen mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar kampus memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat, baik melalui pembelajaran, dukungan, atau solusi nyata terhadap masalah lokal.

B. KERANGKA PIKIR ROAD MAP

1. Visi dan Misi Politeknik Negeri Medan

Untuk mewujudkan kontribusi Politeknik Negeri Medan sebagai lembaga yang mencerdaskan bangsa, maka visi dan misi POLMED telah ditetapkan sebagai berikut.

Visi:

Visi Politeknik Negeri Medan adalah “Menjadi institusi Pendidikan Vokasi yang Profesional dan Unggul”.

Misi:

Untuk mencapai Visi Politeknik Negeri Medan tersebut, ditetapkan 4 (empat) misi sebagai berikut:

- a) Memajukan pendidikan untuk menghasilkan tenaga vokasi yang profesional;
- b) Melaksanakan penelitian di bidang ilmu terapan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c) Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kewirausahaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan negara; dan
- d) Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi dengan prinsip efisien, efektif, akuntabel, dan transparan.

2. Tujuan Strategis

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan dunia usaha dan industri;
- b. Menghasilkan penelitian terapan bermutu untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat;
- c. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik dan mampu menghadapi tantangan masa depan;
- d. Mewujudkan pelayanan prima dalam bidang penyelenggaraan pendidikan; dan
- e. Terjalannya kemitraan yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi.

3. Indikator dan Rencana Kerja Jangka Menengah

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis Politeknik Negeri Medan, maka ditetapkan indikator tujuan berikut :

Tabel 3. Indikator Tujuan

No	Tujuan	Indikator
1	Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan dunia usaha dan industri	IKU 1 Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta IKU 2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi; atau meraih prestasi
2	Menghasilkan penelitian terapan bermutu untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat	IKU 5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen
3	Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik dan mampu menghadapi tantangan masa depan;	IKU 9 Predikat SAKIP IKU 10 Nilai Kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

No	Tujuan	Indikator
4	Mewujudkan pelayanan prima dalam bidang penyelenggaraan pendidikan	<p>IKU 6 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1</p> <p>IKU 7 Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) pembelajaran kelompok)team-based-project)</p> <p>IKU 8 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah</p>
5	Terjalannya kemitraan yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi	<p>IKU 3 Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi</p> <p>IKU 4 Persentase Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri</p>

Sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023, POLMED menetapkan sasaran, indikator dan target selama tiga tahun sebagai berikut :

Tabel 4. Rencana Kerja Jangka Menengah

No.	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	2023 (Baseline)	Target	
			2024	2025
1.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80%	80%	80%
2.	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	24,3%	30%	30%
3.	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30%	40%	40%

No.	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	2023 (Baseline)	Target	
			2024	2025
4.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60%	60%	60%
5.	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen	96%	100%	100%
6.	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100%	100%	100%
7.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi	80%	85%	85%
8.	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	4,3%	5%	5%
9.	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	A	A
10.	Rata-Rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93	95,7	96	96

4. Perjanjian dan Capaian Kinerja

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Awal tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80%
	[IKU 2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30%
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen	[IKU 3] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain; di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject),	30%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja
Pendidikan Tinggi	bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah nasional dalam 5 (lima)	
	[IKU 4] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja	60%
	[IKU 5] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	100%
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 6] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100%
	[IKU 7] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi	79%
	[IKU 8] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5%
[S 4] Meningkatkan Tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4. 1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
	[IKU 4.2] Rata-Rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93	95.5%

Tabel 6. Capaian Kinerja IKU 3 Tahun 2023

Sasaran	Indikator	Target 2023	Realisasi 2023	Persentase Capaian 2023	Target Akhir Renstra (2024)
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 3] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30%	30%	100%	40 %

Ketercapaian sasaran kinerja utama terkait meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ditandai dari tercapainya target dari IKU 3, IKU 4 dan IKU 5 dalam hal ini penulis mengambil fokus pada capaian IKU 3 sehingga dapat menjadi perhatian bagi pimpinan POLMED agar capaiannya dapat terus mengalami peningkatan.

5. Kerangka Pikir Penyusunan Road Map

Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu dibuat kerangka berfikir untuk peta jalan (road map) adalah langkah awal yang penting dalam perencanaan dan eksekusi program atau kegiatan. Berikut adalah kerangka berfikir umum yang akan digunakan dalam menyusun road map sebagai berikut:

1. Tujuan utama atau visi dari road map dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Jangka Panjang (1-2 Tahun)
 - 1) Tercapainya peningkatan capaian IKU 3 melampaui target pada tahun 2025 dan 2026.
 - 2) Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi terhadap peta jalan (roadmap) dan dashboard IKU Dosen Berkegiatan di luar Kampus Politeknik Negeri Medan.
 - 3) Mendapatkan prestasi dalam pencapaian IKU di Tingkat nasional
 - b. Jangka Menengah (6 bulan, tahun 2024)
 - 1) Tercapainya optimalisasi pendataan dan penginputan bukti kinerja

dosen terkait IKU triwulan ke 4 tahun 2024 sesuai persyaratan regulasi terbaru Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023.

2) Tercapainya IKU 3 (Dosen Berkegiatan di Luar Kampus) Tahun 2024 sesuai target 30%

c. Jangka Pendek (60 hari, 09 Mei – 16 Juli 2024)

1) Tersedianya Peta Jalan (Roadmap) dalam Pencapaian Indikator Kinerja Utama - IKU (Dosen Berkegiatan di Luar Kampus) bagi pimpinan unit kerja/jurusan dan dosen di lingkungan POLMED.

2) Pemenuhan Kebutuhan optimalisasi pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dosen Berkegiatan Di Luar Kampus Politeknik Negeri Medan dalam bentuk Surat Keputusan Direktur tentang Peta Jalan (Roadmap) Pencapaian IKU POLMED.

3) Tersedianya dashboard monitoring capaian kinerja IKU unit/jurusan untuk mempermudah proses monitoring dan evaluasi serta pengambilan keputusan yang lebih efektif.

2. Rencana Tindakan (Action Plan):

Perlu disusun rencana tindakan yang menjelaskan langkah - langkah konkret yang perlu diambil untuk mencapai setiap tujuan jangka pendek. Identifikasi sumber daya yang diperlukan, jadwal pelaksanaan, dan siapa yang bertanggung jawab.

3. Kriteria Keberhasilan (Success Criteria):

Penentuan kriteria yang akan digunakan untuk menilai setiap tahapan tujuan dapat tercapai. Kriteria ini harus jelas dan dapat diukur.

4. Pengukuran Kemajuan (Progress Tracking):

Pembuatan dashboard monitoring capaian kinerja IKU 3 unit/jurusan untuk mempermudah proses pengukuran, monitoring, dan evaluasi serta pengambilan keputusan yang lebih efektif.

5. Penyesuaian dan Fleksibilitas (Adaptation and Flexibility):

Road Map yang akan disusun dapat disesuaikan kembali jika terjadi perubahan regulasi, perjanjian kerja Direktur, dan rencana strategis (Renstra) POLMED tahun 2025-2029.

6. Keterlibatan Pihak Terkait (Stakeholder Involvement):

Identifikasi pemangku kepentingan yang perlu terlibat dalam pencapaian

tujuan dan memastikan semua memiliki pemahaman yang jelas tentang peta jalan dan peran masing - masing.

7. Komunikasi (Communication):

Menentukan strategi komunikasi informasi tentang road map serta kemajuan yang telah dicapai kepada tim, pemangku kepentingan, atau pihak yang terlibat.

8. Evaluasi dan Pembelajaran (Evaluation and Learning):

Setelah mencapai tujuan, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan dari road map yang disusun untuk meningkatkan rencana peta jalan di masa depan.

9. Waktu (Timeline):

Penetapan jadwal waktu yang mencantumkan tanggal tenggat waktu untuk setiap tujuan, kegiatan, dan evaluasi.

10. Anggaran (Budget):

Alokasi anggaran yang dibutuhkan untuk mencapai setiap tujuan.

11. Resiko dan Mitigasi (Risk and Mitigation):

Identifikasi potensi risiko yang dapat menghalangi pencapaian tujuan dan merencanakan tindakan mitigasi.

12. Penetapan Prioritas (Prioritization):

Penentuan prioritas untuk setiap tujuan agar dapat fokus pada yang paling penting.

13. Monitoring dan Pelaporan (Monitoring and Reporting):

Tetapkan mekanisme untuk memantau kemajuan secara berkala dan melaporkannya kepada pihak yang berkepentingan.

Dengan mengikuti kerangka berfikir ini, diharapkan rencana dan pengelolaan road map dapat dilaksanakan secara efektif, memastikan bahwa tujuan dapat dicapai dengan langkah-langkah yang lebih terorganisir dan terukur.

C. BASELINE CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Penentuan baseline capaian indikator kinerja adalah langkah awal yang penting dalam perencanaan dan pengukuran kinerja suatu organisasi. Baseline ini mengacu pada tingkat pencapaian indikator kinerja pada titik awal atau sebelum pelaksanaan

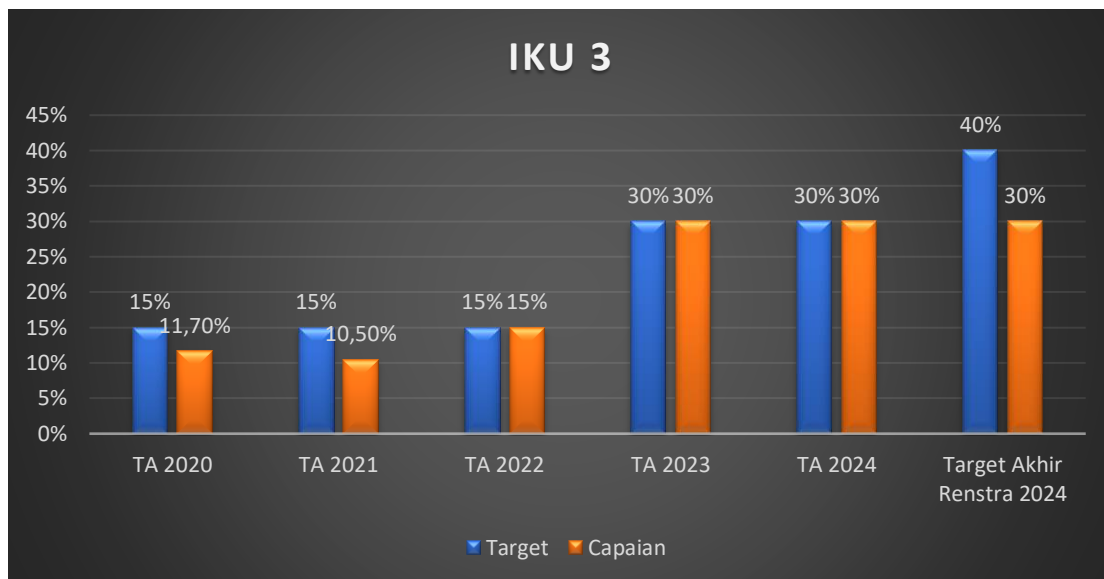
suatu program atau kegiatan. Baseline capaian indikator kinerja juga dapat digunakan sebagai titik perbandingan untuk mengukur kemajuan selama pelaksanaan program atau kegiatan. Dengan menentukan baseline capaian indikator kinerja, berguna untuk mengukur kemajuan suatu program atau kegiatan, mengidentifikasi masalah, dan membuat keputusan yang informasi berdasarkan data yang objektif. Ini merupakan alat penting dalam manajemen kinerja dan perencanaan strategis.

Berdasarkan Laporan Capaian Indikator Kinerja Utama Politeknik Negeri Medan tahun 2023 target IKU 3 sebesar 30%, capaiannya sebesar 30%, dengan tingkat persentase capaian 100%. Dari 334 orang dosen POLMED terdapat 1,49% atau sebanyak 5 orang yang berkegiatan tridharma di kampus lain, 7,48% atau 25 orang sebagai praktisi dan 27,04% atau 97 orang yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar kampus.

Adapun tingkat ketercapaian IKU 3 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dalam 5 (lima) Tahun Terakhir sebagai berikut :

Tabel 7. Capaian IKU 3 dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Tahun	Target	Capaian	Persentase
2020	15	11,7	%
2021	15	10,5	%
2022	15	15	%
2023	30	30	%
2024	30	30	%
Target Akhir Renstra 2024	40	30	%



Gambar 1. Tingkat Ketercapaian IKU 3

Ketidaktercapaian IKU 3 pada tahun 2020 dan 2021 ini disebabkan oleh menurunnya permintaan dosen sebagai praktisi meskipun dalam kondisi pandemi Covid 19, diharapkan dalam kondisi normal capaian akan meningkat. IKU 3. Sehingga perubahan data atas kemajuan kinerja dosen tidak tercatat dengan baik untuk dijadikan bahan penilaian IKU tersebut.

Tabel 8. Indikator Kinerja dan Sasaran Strategis IKU 3

Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Pemilik KPI	2023 (Baseline)	Target	
			2024	2025
Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	Wadir Bid. PKU	30%	30.5%	30.5%

Berdasarkan Laporan Kinerja (LAKIN) POLMED tahun 2023 data capaian IKU 3 sudah memenuhi target yakni 30% dengan target capaian 30%, namun data pada Dashboard IKU PT Kemdikbudristek capaian IKU 3 POLMED hanya sebesar 11,64%. Pengurangan capaian kinerja tersebut disebabkan karena tidak lolos verifikasi dan validasi oleh tim Direktorat Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. Dan salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah masih kurangnya kesadaran dosen untuk mengupdate data kinerja mereka pada aplikasi SISTER yang dijadikan acuan untuk penilaian IKU 3. Sehingga perubahan data atas kemajuan kinerja dosen tidak tercatat dengan baik untuk dijadikan bahan penilaian IKU tersebut.

Berdasarkan dokumen Laporan Capaian Indikator Utama POLMED Tahun 2023 bahwa kendala yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 3

diantaranya:

1. Dosen tidak mengupdate data pada aplikasi SISTER sehingga tidak dapat diperoleh informasi tentang dosen sebagai Praktisi di dunia industri,
2. Pada beberapa jurusan/program studi, ketersediaan dosen untuk internal masih kurang, kerjasama DUDI masih sedikit, partisipasi lomba nasional yang diakui kementerian rendah karena minim informasi,
3. Kerjasama penelitian internasional belum tersebar secara merata pada prodi-prodi di tingkat jurusan,
4. Kegiatan kolaborasi internasional dengan Perguruan Tinggi QS-100 masih sangat rendah,
5. Animo dosen dalam membimbing mahasiswa dalam mengikuti kompetisi masih kurang.

Sesuai Rencana Strategis POLMED tahun 2020-2024, target IKU 3 tahun 2024 lebih besar dari tahun 2023 sebesar 30%, namun tahun 2024 berada pada 40%. Dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki capaian kinerja POLMED, maka dipandang perlu disusun Road Map Optimalisasi Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dosen Berkegiatan di Luar Kampus Politeknik Negeri Medan sebagai panduan strategis yang membantu mengarahkan langkah- langkah konkret dan membantu menciptakan arah yang jelas, mengukur progres, dan memastikan pencapaian IKU sesuai perjanjian kinerja Rektor dengan Mendikbudristek.

D. STRATEGI DAN FOKUS

1. Strategi

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi, POLMED telah menerapkan fungsi manajemen dengan siklus yang konsisten dilaksanakan secara periodik. Dalam konteks ini, indikator kinerja utama dosen berkegiatan di luar kampus mencakup berbagai aspek seperti pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, bekerja sebagai praktisi, dan membimbing mahasiswa berkegiatan di luar kampus. Berikut beberapa fungsi manajemen yang dapat membantu dalam mencapai optimalisasi IKU 3 meliputi:

a. Perencanaan (Planing)

Setiap awal tahun, pimpinan POLMED melaksanakan perencanaan

pelaksanaan pendidikan (akademik, administrasi dan keuangan) dalam program kerja beserta targetnya dan menjadi referensi penyusunan rencana anggaran tahunan. Perencanaan program kerja juga mempertimbangkan indikator yang terdapat pada RENSTRA POLMED Periode 2020-2024, indikator Perjanjian Kinerja (PK) antara Direktur POLMED dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, serta target yang akan dicapai pada periode berikutnya.

Perencanaan program dosen berkegiatan di luar kampus merupakan tahap awal yang sangat penting dalam memastikan kegiatan tersebut berhasil dan sesuai dengan tujuan dan target yang telah ditetapkan. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam perencanaan program dosen berkegiatan di luar kampus:

- 1) Identifikasi kriteria/subkriteria IKU 3 dan jenis dokumen pelaporan yang dipersyaratkan sesuai regulasi terbaru Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 sehingga menjadi jelas perencanaan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam upaya pencapaian IKU 3.
- 2) Identifikasi Sumber Daya : Tentukan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung program, termasuk dana, dosen yang akan terlibat, dan sarana dan prasarana pendukung yang dibutuhkan.
- 3) Pengembangan Rencana Kerja: Buat rencana kerja yang rinci untuk mencapai tujuan dan IKU yang telah ditetapkan. Rencana kerja ini harus mencakup langkah- langkah konkret, jadwal waktu, tanggung jawab, dan alokasi sumber daya.
- 4) Penetapan Anggaran: Tentukan anggaran yang dibutuhkan untuk mendukung program dan dipastikan agar alokasi anggaran sesuai dengan rencana kerja yang telah dibuat.
- 5) Pengidentifikasian Mitra Eksternal : program ini akan melibatkan kerja sama dengan mitra eksternal, identifikasi mitra potensial, bangun kemitraan, dan tetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak.
- 6) Pengembangan Sistem Pemantauan dan Evaluasi : Rancang sistem pemantauan yang akan digunakan untuk mengukur kemajuan program selama pelaksanaan. Pastikan data yang relevan akan dikumpulkan dan

dievaluasi sesuai dengan IKU 3 yang telah ditetapkan.

- 7) Komunikasi dan Koordinasi : Pastikan ada komunikasi yang efektif antara semua pihak yang terlibat dalam program, termasuk dosen, tim, mitra eksternal, dan manajemen.
- 8) Persetujuan dan Persiapan Dokumen : Program dan rencana kegiatan telah disetujui oleh pimpinan unit/jurusan dan bahwa semua dokumen yang diperlukan telah disiapkan dengan baik.

Perencanaan tersebut dilaksanakan dengan melibatkan pimpinan unit kerja/jurusan sampai ketua program studi di lingkungan POLMED melalui rapat pimpinan kerja tahunan dalam menyusun rencana kegiatan tahunan yang terstruktur untuk mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

b. Perorganisasian (Organizing)

Dalam mengimplementasikan kebijakannya, POLMED menyusun susunan organisasi yang disahkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 3 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Medan, maka Struktur Organisasi Politeknik Negeri Medan. Susunan organisasi tersebut dirancang agar setiap unit kerja dapat menjalankan fungsinya dengan efektif dan efisien. Untuk pelaksanaan setiap aktivitas- aktivitasnya, setiap unit/jurusan menugaskan sejumlah personil sesuai dengan kompetensinya melalui surat keputusan/penugasan. Dalam menjamin pelaksanaan kegiatan operasional yang standar dan terukur, setiap unit/jurusan menyusun Uraian Tugas, Manual Mutu, dan Standard Operating Procedure (SOP).

Berikut adalah langkah-langkah yang perlu diambil dalam tahap pengorganisasian:

- 1) Penetapan struktur organisasi

Penetapan struktur organisasi yang akan bertanggungjawab dalam menjalankan program/kegiatan. Ini termasuk hierarki, pelaporan, dan hubungan antar unit kerja karena program akan melibatkan lebih dari berbagai unit kerja di lingkungan POLMED.

- 2) Pembentukan Tim IKU 3 POLMED:

Identifikasi individu yang akan terlibat dalam program. Ini bisa meliputi

dosen, staf pendukung, mahasiswa, dan mitra eksternal. Perlu penetapan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota tim dengan jelas. Dan memastikan bahwa tim memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan tugas mereka.

3) Koordinasi antar Tim:

Untuk memastikan tim yang berbeda dalam program berkoordinasi dengan baik. Tentukan mekanisme komunikasi yang efektif untuk memastikan informasi dan perkembangan program dipahami oleh semua pihak yang terlibat.

4) Pendukung Administratif:

Pastikan tersedia dukungan administratif seperti administrasi program, pengelolaan keuangan, dan layanan pendukung lainnya yang mungkin diperlukan. Tetapkan prosedur administratif yang jelas untuk mengelola dokumentasi, pengadaan, dan proses terkait lainnya.

5) Penyusunan Pedoman dan Prosedur:

Penyusunan Pedoman dan prosedur operasional standar (SOP) akan memandu pelaksanaan program. Ini akan membantu memastikan konsistensi dalam pelaksanaan program.

Pengorganisasian yang efektif akan memastikan bahwa program dosen berkegiatan di luar kampus dapat berjalan lancar dan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan. Koordinasi yang baik, struktur organisasi yang tepat, dan penugasan peran yang jelas akan membantu memaksimalkan efisiensi dan efektivitas program tersebut. Selain itu, komunikasi yang terbuka dan kerjasama yang baik antar tim dan mitra eksternal juga sangat penting.

c. Pengarahan (Directing)

Perubahan kondisi internal maupun eksternal sangat memengaruhi pelaksanaan kegiatan operasional di lingkungan POLMED. Pimpinan POLMED secara berkala melakukan koordinasi dengan pimpinan unit kerja/jurusan melalui rapat kerja pimpinan yang dilaksanakan setiap tahun dan rapat pimpinan pengelola yang dilakukan secara rutin setiap 1 bulan sekali. Untuk kondisi-kondisi yang membutuhkan keputusan secara cepat dan tepat, pimpinan POLMED selalu mengalokasikan rapat koordinasi

bersama unit terkait agar permasalahan dapat terselesaikan dengan cepat dan tepat.

Pengarahan yang efektif memainkan peran penting dalam menjalankan program dosen berkegiatan di luar kampus dengan sukses. Ini melibatkan komunikasi yang baik, kepemimpinan yang kuat, pemantauan yang cermat, dan kemampuan untuk memotivasi dan membimbing anggota tim. Dengan pendekatan ini, program IKU 3 akan dapat mencapai tujuannya dengan lebih efisien dan efektif.

d. Penganggaran (Budgeting)

Proses penganggaran dilaksanakan secara akuntabel, terukur dan transparan. Dalam pelaksanaannya, setiap unit/jurusan turut berpartisipasi memberi masukan dalam proses penganggaran. Proses dari perencanaan penganggaran harus mempertimbangkan indikator yang terdapat pada RENSTRA POLMED Periode 2020-2024, Indikator Perjanjian Kinerja (PK) antara Direktur dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, serta target yang akan dicapai pada periode berikutnya.

e. Pengawasan (Monitoring)

Pengawasan terhadap pengelolaan organisasi di lingkungan POLMED dilakukan secara berjenjang sesuai dengan bidang dan tugas masing-masing. Pengawasan atas ketercapaian kinerja dan strategi organisasi dilaksanakan oleh penanggung jawab IKU 3 yakni Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum POLMED. Pengawasan juga dilaksanakan oleh Senat POLMED, dan Satuan Pengawas Internal (SPI) POLMED. Untuk membantu mengukur capaian IKU 3 per-triwulan setiap unit/jurusan maka perlu dirancang dashboard IKU 3 POLMED.

2. Fokus

Komitmen Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum untuk mencapai target yang ditetapkan ditunjukkan dengan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang mendukung pencapaian target-target tersebut. Pada dasarnya Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum hanya ditunjuk sebagai penanggung jawab manajemen IKU 3 karena dilakukan cascading (pendistribusian) target IKU 3 antara Direktur dengan ketua jurusan/unit kerja. Ketua jurusan juga

melakukan cascading (pendistribusian) target kepada ketua program studi.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi, IKU 3 terkait dengan beberapa unit kerja di tingkat Rektorat diantaranya:

- a. Pokja Kepegawaian yang berada di bawah Kabag. Perencanaan, Keuangan dan Umum yang dibawah oleh Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum
- b. Wakil Direktur Bidang Akademik
- c. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan
- d. Wakil Direktur Bidang Kerjasama dan Humas
- e. P3M

Berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023, IKU 3 dosen berkegiatan di luar kampus terdiri dari 3 (tiga) kriteria dan 9 (sembilan) sub kriteria sebagai berikut

Tabel 9. Kriteria dan Sub Kriteria IKU 3

No.	Kriteria	Sub Kriteria	Unit Pengelola Capaian
1	Kegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi lain dalam kurun waktu 5 tahun	Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.	Wakil Direktur Bidang Akademik
		Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.	P3M dan Jurusan
		Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.	P3M dan Jurusan
2	Bekerja sebagai Praktisi dalam kurun waktu 5 tahun	Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time), atau paruh waktu (part time) di: perusahaan multinasional; perusahaan swasta berskala menengah ke atas; perusahaan teknologi global; perusahaan rintisan (startup company) teknologi;	Wakil Direktur Bidang Kerjasama dan Humas Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum. Jurusan

No.	Kriteria	Sub Kriteria	Unit Pengelola Capaian
		organisasi nirlaba nasional dan internasional; institusi/organisasi multilateral; lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD.	
		Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di: perusahaan multinasional; perusahaan swasta berskala kecil ke atas; perusahaan teknologi global; perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau organisasi nirlaba nasional dan internasional.	Wakil Direktur Bidang Kerjasama dan Humas Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum. Jurusan
3	Membimbing mahasiswa berkegiatan diluar Program Studi dalam kurun waktu 1 tahun	Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;	Jurusan
		Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: tingkat internasional; tingkat nasional; atau tingkat provinsi.	Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Jurusan
		Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.	Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Jurusan
		Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.	Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, LSP, dan Jurusan

3. Highlight Rencana Aksi

Penyusunan rencana aksi optimalisasi capaian IKU 3 dosen berkegiatan di luar kampus adalah langkah kunci dalam memastikan bahwa program/kegiatan tersebut berjalan dengan sukses dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan capaian IKU 3 yang tahun 2023 belum memenuhi target, secara umum rencana aksi yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Pembentukan Kelompok Kerja (POKJA) IKU 3 POLMED yang berasal dari lintas unit diantaranya: Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum, Wakil Direktur Bidang Akademik, Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, Wakil Direktur Bidang Kerjasama dan Humas, dan P3M.
- b. Sosialisasi Road Map IKU 3 (dosen berkegiatan di luar kampus) kepada dosen, pimpinan unit kerja/jurusan dan stakeholder terkait.
- c. Penyediaan dashboard yang menyajikan data capaian per-unit kerja/jurusan dan data dosen yang telah berkontribusi terhadap capaian IKU 3.
- d. Mendorong setiap dosen yang belum berkontribusi dalam capaian IKU 3 untuk melaksanakan minimal 1 (satu) kegiatan sesuai sub kriteria IKU 3, karena dosen yang berkontribusi lebih dari 1 (satu) sub kriteria akan tetap dihitung 1 (satu) capaian dalam penilaian IKU.
- e. Mendorong terjadinya kerjasama bidang akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia dalam bentuk Perjanjian Kerja Sama (PKS) di berbagai level dengan perguruan tinggi atau pihak lain
- f. Optimalisasi pendataan dan pelaporan dosen bekerja sebagai praktisi (terlebih khusus bagi dosen yang sudah pasti memiliki kegiatan praktisi di luar kampus seperti dokter, dokter gigi, apoteker, peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time), atau paruh waktu, dll) dan mempermudah proses pemberian izin dari pimpinan unit/jurusan masing-masing.
- g. Optimalisasi pendataan dan pelaporan dosen membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba dengan pemberian SK penugasan setiap dosen dan pemberian reward kepada mahasiswa dan dosen pembimbing yang juara 1, 2, dan 3 tingkat internasional, nasional, dan provinsi.
- h. Optimalisasi pelaporan penambahan sub kriteria baru IKU 3 sesuai Kepmendikbud 210/M/2023:
 - 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi/MBKM.

- 2) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
- i. Pemeriksaan ulang dokumen bukti kinerja setiap dosen sesuai persyaratan dan ketentuan sebelum penilaian capaian kinerja IKU triwulan dan akhir tahun.

Berikut adalah beberapa poin yang dapat dijadikan highlight dalam rencana aksi program dosen berkegiatan di luar kampus:

Tabel 10. Poin Rencana Aksi Prubahan

No.	Kriteria	Tahun		
		2023	2024	2025
A.	Perencanaan (<i>Planing</i>)			
1.	Identifikasi seluruh stakeholder pengelola IKU 3 yang bertanggungjawab dalam menjalankan program mulai dari level politeknik/direktorat sampai level terendah yaitu program studi	✓		
2.	Cascading target IKU 3 melalui Perjanjian Kinerja antara Direktur dengan pimpinan unit kerja/jurusan secara proporsional.	✓	✓	✓
3.	Penyusunan rencana kerja dan anggaran kegiatan yang dibutuhkan untuk mendukung program melalui RKAT (Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) unit kerja/jurusan.	✓	✓	✓
4.	Identifikasi mitra eksternal potensial untuk membangun kemitraan yang saling menguntungkan.	✓	✓	✓
5.	Perencanaan system pemantauan dan evaluasi capaian kinerja.	✓	✓	✓
6.	Persetujuan rencana kegiatan dari pimpinan unit kerja/jurusan.	✓	✓	✓

No.	Kriteria	Tahun		
		2023	2024	2025
B.	Perorganisasian (Organizing)			
1.	Pembentukan Kelompok Kerja (Pokja) IKU 3 tingkat POLMED	✓		
2.	Sosialisasi Optimalisasi Capaian IKU 3 kepada Dosen, pimpinan unit kerja/jurusan/program studi	✓		
3.	Melakukan kerjasama bidang akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia dalam bentuk Perjanjian Kerja Sama (PKS) di berbagai level dengan perguruan tinggi atau pihak lain.	✓	✓	✓
4.	Penginputan dokumen capaian IKU 3 triwulan/semester	✓	✓	✓
5.	Pendataan capaian IKU 3 triwulan/semester untuk pelaporan SAKIP dan LAKIN	✓	✓	✓
6.	Penyajian data dan informasi capaian Triwulan I, II, III, dan IV pada dashboard IKU 3	✓	✓	✓
	Pengarahan (Directing)			
1.	Rapat Kerja Pimpinan Tahunan	✓	✓	✓
2.	Manajemen Meeting Bulanan	✓	✓	✓
3.	Pengarahan dan penyampaian strategi alternatif dalam upaya meningkatkan pelaporan kinerja IKU 3 unit kerja/jurusan pada akhir tahun.	✓	✓	✓
D.	Penganggaran (Budgeting)			
1.	Optimalisasi realisasi anggaran kegiatan sesuai RKAT unit kerja/jurusan yang telah ditetapkan	✓	✓	✓

No.	Kriteria	Tahun		
		2023	2024	2025
2.	Usulan revisi atau penambahan anggaran khusus untuk pelaksanaan strategi alternatif dalam upaya pencapaian target kinerja setiap kriteria atau sub kriteria IKU 3.	✓	✓	✓
3.	Pemberian insentif capaian IKU 3 kepada unit kerja/jurusan yang melampaui target.	✓	✓	✓
E.	Pengawasan dan Evaluasi (Monitoring and Evaluation)			
1.	Monitoring data capaian kinerja triwulan/semester melalui dashboard IKU 3 POLMED	✓	✓	✓
2.	Pemeriksaan ulang dokumen bukti kinerja setiap dosen sesuai persyaratan dan ketentuan	✓	✓	✓
3.	Evaluasi program kegiatan untuk mengidentifikasi proses atau praktik yang tidak efisien untuk perbaikan kedepan.	✓	✓	✓

E. INDIKATOR KEBERHASILAN ROAD MAP

Indikator keberhasilan atau Key Performance Indicators (KPI) dalam road map optimalisasi capaian IKU dosen berkegiatan di luar kampus adalah alat penting untuk mengukur pencapaian tujuan program dan memonitor kemajuan selama pelaksanaan. Indikator keberhasilan harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan memiliki batasan waktu.

Berdasarkan Kepmendikbud 210/M/2023, capaian IKU 3 dihitung menggunakan formula :

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = Jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

k = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

t = Jumlah dosen dengan NIDN

F. TIME FRAME RENCANA AKSI ROAD MAP

Waktu (time frame) dalam rencana aksi dalam road map program optimalisasi dosen berkegiatan di luar kampus adalah bagian penting yang memberikan kerangka waktu untuk setiap langkah dan kegiatan yang harus dijalankan. Waktu yang ditentukan dalam rencana aksi membantu memastikan bahwa setiap tindakan terlaksana tepat waktu, serta memberikan pemahaman yang jelas tentang kapan pencapaian tujuan dapat diharapkan. Time frame harus sesuai dengan karakteristik program dan tujuan yang telah ditetapkan.

Perlu diingat bahwa time frame ini hanya merupakan panduan umum dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas program. Road map program harus fleksibel dan dapat menyesuaikan perubahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan. Dengan mengikuti time frame yang jelas, program dosen berkegiatan di luar kampus dapat dipantau dan dievaluasi dengan lebih efektif, dan pencapaian tujuan dapat menjadi lebih terukur.

Informasi tentang time frame rencana aksi lengkap dengan syarat dokumen pelaporan, sumber data, strategi pencapaian target, penanggung jawab KPI, serta sumber pembiayaan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 11. Time Frame Rencana Aksi Optimalisasi Capaian IKU 3

No.	Sub Kriteria IKU 3	Dokumen Pelaporan	Strategi Pencapaian Target	Penanggung Jawab KPI	Waktu Pelaporan
1.1	Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa,	a. Surat izin dari pimpinan minimal Ketua Jurusan atau	1. Pendataan seluruh dosen yang melaksanakan kegiatan akademik di perguruan tinggi mitra.	1. Jurusan 2. Program Studi.	Akhir Semester Ganjil/ Genap

No.	Sub Kriteria IKU 3	Dokumen Pelaporan	Strategi Pencapaian Target	Penanggung Jawab KPI	Waktu Pelaporan
	membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.	Kepala Program Studi b. Surat Keputusan/ Penugasan dari perguruan tinggi mitra	2. Pengumpulan dokumen pendukung : surat izin dari pimpinan dan Surat Keputusan/Penugasan dari perguruan tinggi mitra.		
3. Dosen memastikan seluruh kegiatan akademik dilaporkan oleh perguruan tinggi mitra melalui NeoFeeder (PDDIKTI).			Dosen yang bersangkutan	Akhir Semester Ganjil/Genap	
4. Melakukan kerjasama bidang akademik dalam bentuk Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara kampus/jurusan/program studi dengan perguruan tinggi lain.			1. Wakil Direktur Bidang Akademik 2. Wakil Direktur Bidang Kerjasama dan Humas 3. Jurusan dan atau prodi	Awal Semester Ganjil/Genap	
1.2	Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.	Publikasi hasil penelitian, rancangan, dan karya teknologi yang dipatenkan, dsb yang melibatkan dosen di kampus lain	1. Mendorong dosen melakukan kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan dosen perguruan tinggi lain. 2. Melakukan kerjasama bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara kampus/ jurusan/program studi dengan	1. P3M 2. Jurusan/Program Studi 3. Dosen yang bersangkutan dalam pelaporan BKD	Triwulan

No.	Sub Kriteria IKU 3	Dokumen Pelaporan	Strategi Pencapaian Target	Penanggung Jawab KPI	Waktu Pelaporan
1.3	Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitas kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.	Laporan dan publikasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat : fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat yang melibatkan dosen di kampus lain	perguruan tinggi lain. 3. Dosen melaporkan nama dosen perguruan tinggi mitra hasil kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui SINTA/SIMLINTABMAS/SISTER.		
2.1	Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time), atau paruh waktu (part time) di: a. perusahaan multinasional; b. perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c. perusahaan teknologi global; d. perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e. organisasi nirlaba nasional dan internasional; f. institusi/organisasi multilateral; g. lembaga pemerintah; atau	1. Surat izin dari pimpinan minimal Kajar atau KPS 2. Surat Penugasan/ Keterangan dari perusahaan, organisasi nirlaba, lembaga pemerintah atau BUMN/BUMD.	1. Pendataan seluruh dosen yang bekerja sebagai praktisi di luar kampus. 2. Melakukan kerjasama bidang sumber daya manusia dalam bentuk Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara kampus/ jurusan dengan pihak lain.	1. Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Keuangan dan Umum 2. Wakil Direktur Bidang Kerjasama dan Humas 3. Jurusan/ Program Studi	Triwulan
			3. Dosen melaporkan kegiatan menjadi praktisi di luar kampus melalui SISTER	Dosen yang bersangkutan	Triwulan

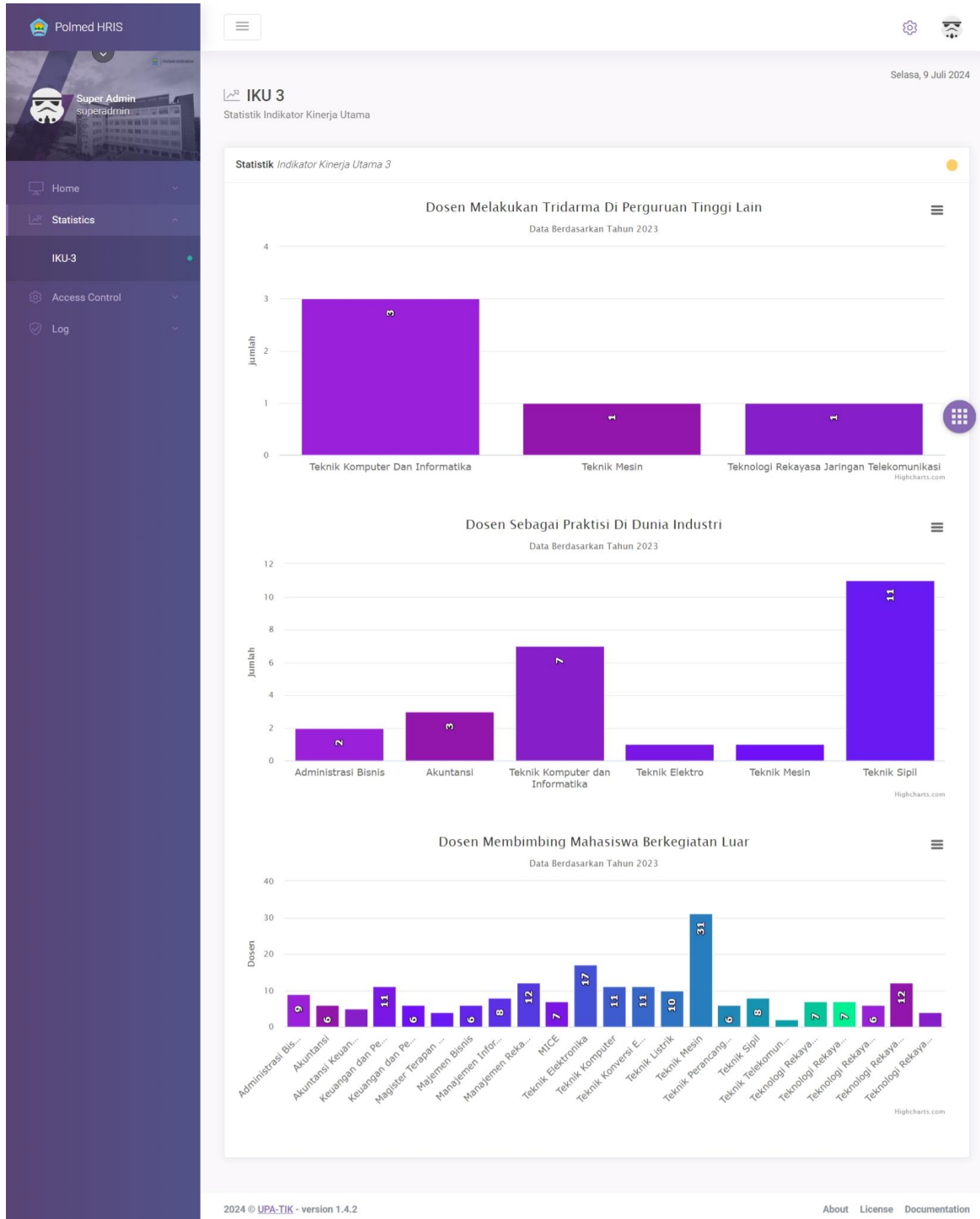
No.	Sub Kriteria IKU 3	Dokumen Pelaporan	Strategi Pencapaian Target	Penanggung Jawab KPI	Waktu Pelaporan
2.2	Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di: a. perusahaan multinasional; b. perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c. perusahaan teknologi global; d. perusahaan rintisan (staftup company) teknologi; atau e. organisasi niriabanasional dan internasional.	1. Surat izin dari pimpinan minimal Direktur atau Ketua Jurusan 2. Bukti menjadi wiraswasta pendiri (founder)atau pasangan pendiri (cofounder)	1. Pendataan seluruh dosen yang yang menjadi wiraswasta pendiri (founder)atau pasang an pendiri (co-founder)	1. Wakil Direktur Bidang Kerjasama dan Humas 2. Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Keuangan dan Umum 3. Jurusan/ Program Studi	Triwulan
			2. Dosen melaporkan kegiatan menjadi wiraswasta pendiri (founder)atau pasangan pendiri (co-founder) melalui SISTER	Dosen yang bersangkutan	Triwulan
3.1	Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;	1. Surat Keputusan/ Penugasan dari Direktur	1. Pendataan seluruh dosen yang mendampingi mahasiswa melakukan pembelajaran di luar kampus.	1. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan 2. Jurusan	Akhir Semester Ganjil/ Genap
		2. Laporan pendampingan mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;	2. Dosen melaporkan kegiatan pendampingan mahasiswa melakukan pembelajaran di luar program studi.	Dosen yang bersangkutan dalam pelaporan BKD	Triwulan
3.2	Membimbing mahasiswa berkompeterasi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba	1. Surat Keputusan/Penugasan dari Direktur	1. Pendataan seluruh dosen yang membimbing mahasiswa berkompeterasi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba.	1. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan	Triwulan

No.	Sub Kriteria IKU 3	Dokumen Pelaporan	Strategi Pencapaian Target	Penanggung Jawab KPI	Waktu Pelaporan
	pada peringkat juara I s/d juara III pada kompetisi: a. tingkat internasional; b. tingkat nasional; atau c. tingkat provinsi.	2. Bukti membimbing mahasiswa berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I s/d juara III melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;	2. Dosen melaporkan kegiatan membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba.	swaan 2. Jurusan Dosen yang bersangkutan dalam pelaporan BKD	Triwulan
3.3	Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.	1. Surat Keputusan/Penugasan dari Direktur	1. Pendataan seluruh dosen yang membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba.	1. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan 2. Jurusan	Triwulan
		2. Bukti kinerja mendampingi mahasiswa mengembangkan produk.	2. Dosen melaporkan kegiatan membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba.	Dosen yang bersangkutan dalam pelaporan BKD	Triwulan
3.4	Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.	1. Surat Keputusan/Penugasan dari Direktur	1. Pendataan seluruh dosen yang membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba.	1. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan 2. Jurusan	Triwulan
		2. Bukti kinerja membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.	2. Dosen melaporkan kegiatan membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba.	Dosen yang bersangkutan dalam pelaporan BKD	Triwulan

G. MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi adalah dua proses yang penting dalam manajemen program atau proyek perubahan. Keduanya memiliki tujuan yang berbeda, tetapi bekerja bersama untuk memastikan keberhasilan program tersebut. Monitoring pelaksanaan program optimalisasi IKU 3 secara berkala untuk memastikan bahwa setiap tahapan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Monitoring akan melibatkan pemantauan pelaksanaan program secara real time, seperti pencatatan dan pelaporan kontribusi dosen dalam berkegiatan di luar kampus. Monitoring juga dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah dan segera mengambil tindakan korektif jika diperlukan.

Untuk mempermudah monitoring capaian IKU 3 unit kerja/jurusan dengan penyediaan dashboard IKU yang dapat diakses pada melalui URL tertentu.



Gambar 2. Tampilan dashboard IKU 3 Unit/Jurusan

Evaluasi penting dilakukan secara berkala untuk menilai hasil dan dampak dari program setelah selesai atau dalam interval tertentu untuk memahami apakah program mencapai tujuan yang ditetapkan dan memberikan manfaat kepada internal POLMED serta sepadan dengan cost yang dikeluarkan. Hasil evaluasi membantu dalam memahami sejauh mana program berhasil, apa yang telah dicapai, dan apa yang mungkin perlu diperbaiki di masa depan. Ini juga

dapat digunakan untuk pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan strategis pada periode selanjutnya.

H. PENUTUP

Dokumen Road Map Optimalisasi Capaian IKU Dosen Berkegiatan di Luar Kampus merupakan dokumen perencanaan yang akan dilaksanakan oleh seluruh unit kerja/jurusan di lingkup POLMED. Dokumen ini tidak memiliki makna jika seluruh rencana aksi yang tertuang didalamnya tidak dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target-target yang telah ditetapkan. Karena itu, diinstruksikan kepada seluruh dosen dan pimpinan unit kerja/jurusan untuk melaksanakan berbagai rencana aksi yang tertuang didalam dokumen ini sesuai dengan tanggungjawabnya masing-masing dengan tetap memperhatikan koordinasi dan sinergi lintas sektor sehingga terjalin keterpaduan pelaksanaannya.

Penyusunan rencana aksi dalam dokumen Road Map Optimalisasi Capaian IKU Dosen Berkegiatan di Luar Kampus Tahun 2024-2026 dilakukan dengan memperhitungkan harapan para pemangku kepentingan dan kemampuan Pimpinan Pengelola POLMED (Wakil Direktur, Ketua Lembaga, Direktur, Ketua Jurusan/Program Studi di lingkungan Politeknik Negeri Medan) dalam merespon harapan dimaksud. Meskipun rencana aksi ini sudah menguraikan secara detail langkah-langkah optimalisasi capaian IKU yang direncanakan, namun dalam praktiknya berbagai langkah baru yang sifatnya strategis dapat ditambahkan untuk menjawab berbagai permasalahan strategis yang harus dipecahkan. Karena itu fungsi monitoring dan evaluasi sangat penting dalam upaya untuk terus melakukan upaya perbaikan berkelanjutan. Setiap individual pegawai, pejabat, anggota POKJA, setiap unit kerja harus terus menerus melakukan upaya-upaya perbaikan dalam rangka mewujudkan visi POLMED yakni menjadi Politeknik terkemuka dan bermartabat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan Tahun 2020-2024
<https://polmed.ac.id/wp-content/uploads/2022/06/RENSTRA-JUNI.pdf>
2. Laporan Kinerja Politeknik Negeri Medan Tahun 2023
<https://polmed.ac.id/wp-content/uploads/2024/04/LAKIN-2023-Polmed.pdf>
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, URL:
<https://jdih.kemdikbud.go.id/sjih/siperpu/dokumen/salinan/KEP%20MEN%20NOMOR%203%20M%202021.pdf>
4. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi URL:
https://jdih.kemdikbud.go.id/sjih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20230801_112915_Kepmendikbudristek%20Nomor%20210%20M%202023%20CAP.pdf